

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit Tidak Menular (PTM) merupakan penyakit yang tidak terdeteksi karena tidak bergejala dan tidak ada keluhan. Biasanya ditemukan dalam tahap lanjut sehingga sulit disembuhkan dan berakhir dengan kecatatan atau kematian dini (Shudy et al., 2006). Salah satu penyakit tidak menular adalah penyakit Hipertensi. Penyakit hipertensi merupakan masalah kesehatan yang penting untuk segera diatasi di Indonesia dikarenakan akibat jangka panjangnya dapat menimbulkan penyakit berbahaya seperti penyakit jantung dan stroke (Watung et al., 2023).

Data *World Health Organization (WHO)* menunjukkan sekitar 1,13 orang di dunia mengalami hipertensi 1 dari 3 orang didunia. Kejadian hipertensi kian meningkat setiap tahun nya pada tahun 2025 diperkirakan akan ada 1,5 milyar orang yang terkena hipertensi dan 9,5 juta meninggal akibat hipertensi dan juga komplikasinya (Nurhaeni et al., 2022).

Riskesdas tahun 2018 prevalensi hipertensi di Indonesia sebesar 34, 11 %, estimasi jumlah kasus hipertensi di Indonesia sebesar 63.309.620 orang sedangkan angka kematian di Indonesia akibat hipertensi sebesar 427.218 kematian (Nurhaeni et al., 2022).

Berdasarkan data yang didapatkan dari profil kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan, prevalensi hipertensi di Sulawesi Selatan Sebesar 28,1%, yang tertinggi di Kabupaten Enrekang sebesar (31,3%), diikuti dengan Kabupaten Bulukumba sebesar (30,8%), Kabupaten Sinjai sebesar (30,4%), Kabupaten Gowa sebanyak (29,2%), dan di Kota Makassar sebesar (13,28%) (Sitti Aisyah et al., 2024) .

Hipertensi merupakan salah satu standar pelayanan minimal oleh fasilitas kesehatan baik di setiap Puskesmas ataupun masyarakat. Pemerintah Kabupaten/Kota mempunyai kewajiban untuk memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh penderita hipertensi sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya. Sejak 2014 Kota Makassar menyediakan pelayanan kesehatan *homecare*, layanan home care sebenarnya bukan merupakan hal yang baru karena merawat pasien di rumah sudah dilakukan oleh anggota keluarga maupun oleh perawat sejak jaman dahulu melalui kunjungan rumah. Untuk pengendalian hipertensi perlu meningkatkan pengetahuan serta keterampilan masyarakat dalam penanganan hipertensi dengan melakukan penyuluhan yang meliputi materi yang diberikan terkait tentang pengertian, gejala klinis, komplikasi, faktor risiko, pencegahan, diet hipertensi yaitu diet *Dietary Approaches to Stop Hypertension* (DASH) (Tyarini et al., 2023).

Kepatuhan dalam pengobatan merupakan faktor utama dari outcome terapi. Oleh karena itu pengukuran tingkat kepatuhan penggunaan obat sangat penting dilakukan untuk mengetahui keberhasilan pengobatan dan mencegah terjadinya komplikasi. Ketidakepatuhan minum obat sering terjadi karena beberapa orang memiliki kebiasaan seperti tidak teratur minum obat, menghentikan pengobatan sendiri karena bosan minum obat, tidak ada keluhan hipertensi yang dirasakan maupun merasa sudah sembuh (Suratun, 2024).

Pentingnya pengendalian tekanan darah agar tetap dalam kondisi terkendali, merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh tenaga kesehatan. Melakukan health education kepada penderita hipertensi serta secara rutin mengkomunikasikan pentingnya mengkonsumsi obat secara teratur, akan membantu pasien

hipertensi untuk teratur mengkonsumsi obat anti hipertensi yang didapatkan dari fasilitas kesehatan. Selain itu, juga dibutuhkan adanya variasi pengobatan yang dapat diaplikasikan kepada pasien hipertensi guna memastikan pasien hipertensi tidak merasa bosan dengan terapi konsumsi obat yang harus mereka lakukan sepanjang usia mereka nantinya.

Kesimpulannya adalah dalam pelayanan homecare petugas mampu memberikan edukasi tentang tingkat kepatuhan minum obat dan kontrol tekanan darah di puskesmas/ klinik untuk mengurangi komplikasi seperti penyakit jantung, stroke, gagal ginjal, dan penyakit pembuluh darah perifer.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka peneliti merumuskan masalah : Apakah ada hubungan dengan tingkat kepatuhan minum obat dan kontrol tekanan darah pada pasien hipertensi dalam pelayanan *homecare* ? .

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui apakah ada hubungan tingkat kepatuhan minum obat dan kontrol tekanan darah pada pasien hipertensi dalam pelayanan *homecare*.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui pengkajian pada pasien hipertensi dengan “Pelayanan *Homecare* dengan tingkat kepatuhan dan kontrol tekanan darah pada pasien hipertensi di Puskesmas Bira.”
- b. Untuk mengetahui diagnosa keperawatan pasien hipertensi dengan “ pelayanan *homecare* dengan tingkat kepatuhan

dan kontrol tekanan darah pada pasien Hipertensi di Puskesmas Bira.”

- c. Untuk mengetahui intervensi keperawatan pada pasien hipertensi dengan “ Pelayanan *Homecare* dengan tingkat kepatuhan dan kontrol tekanan darah pada pasien hipertensi di Puskesmas Bira.”
- d. Untuk mengetahui implementasi keperawatan yang tepat dalam asuhan keperawatan pada pasien hipertensi dengan “Pelayanan *Homecare* dengan kepatuhan dan kontrol tekanan darah pada pasien Hipertensi di Puskesmas Bira.”
- e. Untuk mengetahui Evaluasi tindakan keperawatan yang diberikan pada pasien hipertensi dengan “Pelayanan *Homecare* dengan tingkat kepatuhan minum obat dan tekanan darah pada pasien hipertensi di Puskesmas bira.”

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan referensi bagi institusi dan tambahan pengembangan ilmu pengetahuan tentang intervensi yang yang dapat dilakukan menggunakan teknik farmakologi dengan kepatuhan minum obat serta mengontrol tekanan darah pada pasien hipertensi.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Pasien

Sebagai terapi farmakologi pasien dapat mengatasi tekanan darah tinggi dengan melakukan kepatuhan dalam mengonsumsi obat antihipertensi dan mampu mengontrol tekanan darah.

b. Bagi Perawat

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan perawat tentang pelayanan *homecare* dalam mengatasi tekanan darah tinggi dalam menerapkan kepatuhan dan kontrol tekanan darah.

c. Bagi Peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dalam mempersiapkan, mengumpulkan, mengolah, menganalisa, menginformasikan data temuan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi selanjutnya yang ingin meneliti terkait pelayanan *homecare* dengan tingkat kepatuhan dan kontrol tekanan darah pada pasien hipertensi.